

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana bertujuan guna mengungkapkan suatu fenomena dengan melalui pengamatan obyek yang diteliti. Menurut (Rujakat, 2018) penelitian kualitatif ditandai dengan tidak adanya temuan yang diperoleh dari perhitungan statistik, proses kuantifikasi, atau teknik lain yang bergantung pada ukuran numerik. Pemahaman mendalam tentang objek penelitian adalah prinsip dasar dari penelitian kualitatif. Adapun tujuan yang hendak diraih dalam sebuah penelitian kualitatif dimana menurut Creswell dalam (Rujakat, 2018) menerangkan tujuan luas dari penelitian kualitatif umumnya mencakup rincian tentang fenomena utama yang sedang diselidiki atau eksplorasi, para peserta yang terlibat, dan lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif lebih kepada mengintrepetasikan atau memahami sebuah fenomena yang kemudian dianalisis lalu ditarik sebuah kesimpulan. Hal ini pun dijelaskan oleh Anggito dan Setiawan dimana menurutnya dalam melakukan penelitian kualitatif, data tidak diperoleh menggunakan teknik kuantifikasi atau prosedur statistik lainnya. Pendekatan naturalistik biasanya digunakan oleh peneliti untuk memahami fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pengetahuan, memahami fenomena, dan menerapkan pengetahuan tersebut pada situasi yang sama (Anggito & Setiawan, 2018).

Sebagai penelitian yang bergantung dengan pemahaman akan suatu fenomena adapun karakteristik yang dimiliki penelitian kualitatif dimana menurut Bogdan dan Biklen dalam (Anggito & Setiawan, 2018) menjabarkan karakteristik penelitian kualitatif di antaranya adalah:

1. Dilakukan dalam kondisi alami (sebagai lawannya eksperimen). Peneliti adalah alat utama dalam penelitian dan memiliki akses langsung ke sumber data.

2. Penelitian deskriptif merupakan ciri khas dari penelitian kualitatif, alih-alih menekankan statistik, data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar atau grafik.
3. Penelitian kualitatif memprioritaskan proses dibandingkan produk atau hasil akhir.
4. Pendekatan induktif digunakan dalam analisis data dalam penelitian kualitatif.
5. Makna di balik data yang teramati adalah fokus utama dari penelitian kualitatif.

Berdasarkan karakteristik yang ada dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif dilakukan secara langsung tertuju pada sumber data yang dimiliki dan peneliti lah yang menjadi penentu atau sebagai *instrument* atau kunci keberhasilan sebuah penelitian dimana seberapa baiknya ia mengelola data yang telah diperoleh sebelumnya. Kemudian telah diketahui bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif dimana bentuk data yang diperoleh bisa dalam bentuk teks maupun gambar serta penelitian kualitatif dilakukan analisis secara induktif dan lebih menekankan kepada makna dibalik obyek yang sedang diteliti.

Kemudian dalam penelitian ini hendak menggunakan paradigma konstruktivisme dimana menurut Peter L. Berger menjelaskan bahwa proses sosial terjadi melalui interaksi dan tindakan dimana individu selalu menciptakan realitas secara subyektif. Menurut pandangan konstruktivis, realitas sosial merupakan hasil aktivitas manusia dalam bentuk budaya, termasuk penggunaan bahasa (Rezka, 2021)

Melihat dari hal tersebut sangat berkesinambungan dengan topik yang akan diteliti dimana pada penelitian ini akan membahas terkait dengan bagaimana pemingkiaan kasus dugaan korupsi Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono pada media *online* Tribunnews.com dan Herald.id yang dimana pada penelitian ini ingin mencoba mencari tahu bagaimana media online melakukan sebuah pemingkiaan melalui cara memahami bagaimana seorang wartawan atau jurnalis menuliskan sebuah naskah berita terkait kasus tersebut.

### 3.2. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan sebuah metode yang bertujuan untuk membantu proses penelitian yang berlangsung. Menurut Sugiyono dalam (Gautama, 2017) menjelaskan pada dasarnya prosedur penelitian adalah teknik ilmiah untuk mengumpulkan data untuk aplikasi atau kegunaan tertentu. Terdapat empat istilah yang penting dan perlu diingat dalam konteks ini diantaranya yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Berdasarkan penjelasan yang ada dapat dipahami bahwa metode penelitian membantu peneliti dalam mengumpulkan atau memperoleh sebuah data yang dimana dipergunakan untuk sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Eriyanto dalam (Aini & Setiawan, 2021) teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, *framing* berita adalah praktik menekankan pesan tertentu di atas pesan lainnya untuk menarik perhatian audiens pada pesan tersebut.

Sebagai salah satu alat analisis *framing*, model *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berusaha memahami bagaimana media membentuk realitas melalui empat dimensi struktural teks. Salah satunya adalah struktur sintaksis, yang berkaitan dengan cara seorang jurnalis atau wartawan menyusun peristiwa, yang dapat dilihat dari penulisan judul berita, latar, kutipan, pernyataan, dan bagian penutup.

Selanjutnya struktur skrip dimana berhubungan dengan kelengkapan informasi dalam sebuah berita yaitu dengan lengkapnya unsur 5W + 1H. Kemudian struktur tematik pada struktur ini melihat bagaimana seorang jurnalis mengutarakan pandangannya dalam penulisan berita. Lalu struktur retorik merupakan bagaimana cara seorang jurnalis menekankan maknanya dalam sebuah berita.

Dengan adanya *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini diharapkan bisa menjadi metode yang membantu penelitian ini sebab pada penelitian ingin mengetahui bagaimana perbedaan pembingkaiian sebuah media dalam meliputi sebuah kasus dugaan korupsi yang terdapat di media *online* .

### 3.3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sebuah penentuan obyek yang akan diteliti, menurut Suharsimi Arikunto dalam (Mayang, 2019) menjelaskan terkait dengan unit analisis dimana menurutnya unit analisis adalah komponen utama dari penelitian, yang bisa berupa objek, kelompok, orang, atau konteks peristiwa sosial, seperti tindakan dari orang atau kelompok yang menjadi fokus penelitian.

Oleh karena itu pada penelitian ini yang akan menjadi unit analisis merupakan berita-berita yang terdapat dalam media *online* Tribunnews.com dan Herald.id. Dalam hal ini berita yang menjadi unit atau bahan analisis merupakan pemberitaan terkait kasus dugaan korupsi yang dilakukan oleh anggota atau pejabat Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono dikarenakan adanya pameran kekayaan di media sosial.

Dari segi pemberitaan terdapat perbedaan yang cukup besar dalam melakukan pemberitaan kasus korupsi Andhi Pramono, Tribunnews.com melakukan lebih banyak pemberitaan terkait dengan kasus ini dimana terdapat 100 pemberitaan. Sedangkan media Herald.id hanya terdapat sedikit pemberitaan terkait kasus dugaan korupsi ini dimana Herald.id hanya melakukan sebanyak 23 pemberitaan.

Adapun cara memilih berita yang akan diteliti adalah dengan mencari perbandingan topik pemberitaan yang sama di kedua media dalam fase tertentu serta melihat kelengkapan dari unsur atau struktur yang dimiliki sebuah berita menurut *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Fase yang dimaksud dalam pemilihan berita ini berkaitan dengan rentan waktu atau perkembangan kasus Andhi Pramono mulai dari fase awal dirinya viral, kemudian fase Andhi Pramono dicopot dari jabatannya, lalu fase Andhi Pramono menjadi tersangka. Kemudian dari pemilihan topik yang sama dimana topik yang dipilih memiliki pembahasan maupun judul yang hampir sama terkait fase yang sebelumnya sudah disebutkan, salah satu bentuk contohnya seperti perbandingan topik artikel sama dari kedua media mengenai pencopotan jabatan Andhi Pramono.

Dari hal tersebut jumlah berita yang akan diteliti dari masing-masing media *online* yaitu berjumlah 10 berita dan selain itu juga peneliti telah

menetapkan waktu pemberitaan yang sama hal ini untuk melihat bagaimana perbedaan pbingkaian atau *framing* yang dilakukan oleh setiap media. Berikut merupakan unit yang akan dianalisis:

Tabel 3.1 Unit Analisis

No	Ttibunnews.com	Herald.id
1	Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Diperiksa, Rumah Bak Istana, Harta Hampir Sama SBY dan Maruf – 8 Maret	Pamer Rumah Megah di Cibubur, Kepala Bea Cukai Makassar Diperiksa Kemenkeu – 8 Maret
2	Nasib Andhi Pramono Kepala Bea dan Cukai Makassar, Punya Rumah Mewah Kini Dipanggil Kemenkeu – 8 Maret	Begini Nasib Kepala Bea Cukai Makassar Usai Diperiksa Kemenkeu, Benarkah Dicipot? – 9 Maret
3	Pakai Jam Tangan Rolex Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Disorot, Ini Rincian Harta Kekayaanya – 10 Maret	Gaya Kepala Bea Cukai Makassar Disorot, Harga Arlojinya 60 Kali Lipat dari Gaji PNS – 10 Maret
4	Kepala Bea Cukai Makassar Jadi Tersangka Dugaan Gratifikasi, Buntut Andhi Pramono Flexing Harta - 15 Mei	BREAKING NEWS: Kepala Bea Cukai Makassar Jadi Tersangka Kasus Dugaan Suap - 15 Mei
5	Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Dicegah KPK ke Luar Negeri, Sempat Viral Karena Pamer Harta – 15 Mei	Resmi Tersangka, KPK Cegah Kepala Bea Cukai Makassar ke Luar Negeri – 15 Mei
6	Andhi Pramono Jadi Tersangka KPK, Dicipot dari Kepala Bea Cukai Makassar dan Dicegah ke Luar Negeri - 17 Mei	Andhi Pramono Resmi Dicipot dari Kepala Bea Cukai Makassar – 16 Mei
7	KPK Duga Andhi Pramono Sembunyikan Mobil Hummer hingga Mini Morris di Rumah Mertua – 8 Juni	Rumah Mertuanya Digeledah KPK, Berikut Deretan Mobil Mewah Andi Promono – 8 Juni
8	Dalih KPK Belum Tahan Andhi Pramono: Masih Telusuri TPPU – 30 Juni	KPK Ungkap Alasan Belum Tahan Eks Kepala Bea Cukai Makassar Meski Sudah Tersangka – 20 Juni
9	Usai Diperiksa KPK, Mantan Kepala Kantor Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Ditahan di Rutan KPK – 7 Juli	Mulai Hari Ini, Eks Kepala Bea Cukai Makassar Ditahan di Rutan KPK – 7 Juli
10	KPK Periksa Istri Andhi Pramono untuk Telusuri Sumber Penerimaan Uang – 8 Juli	KPK Dalami Dugaan Keterlibatan Istri dan Anak Eks Kepala Bea Cukai Makassar pada Dugaan TPPU – 8 Juli

Sumber: Olahan peneliti 2023

Pada penelitian ini akan menganalisis pemberitaan dari masing-masing media yakni berjumlah 10. Terdapat alasan mengapa peneliti memilih berita

dengan rentan waktu mulai bulan Maret hingga Juli 2023 hal itu dikarenakan setiap bulannya terdapat perbedaan fase.

Fase pertama yaitu pada bulan Maret merupakan bulan dimana tindakan kasus Andhi Pramono mulai tercium atau viral oleh kalangan masyarakat di media sosial karena anggota keluarganya melakukan *flexing* harta kekayaannya sehingga membuat masyarakat menjadi curiga terkait dengan harta kekayaan yang dimilikinya.

Kemudian fase kedua pada bulan Mei hingga Juni merupakan fase dimana Andhi Pramono mulai dicopot jabatannya serta ditetapkan sebagai tersangka hal tersebut dikarenakan KPK sudah memperoleh bukti yang cukup sehingga dapat menaikkan status Andhi Pramono sebagai tersangka tindak pidana korupsi dan sekaligus dicopot dari jabatannya.

Lalu fase ketiga pada bulan Juli menjadi fase dimana Andhi Pramono sudah dinyatakan sebagai tersangka dikarenakan sudah benar terbukti melakukan tindakan korupsi dan KPK mulai melayangkan penyidikan terkait sumber aliran dana yang didapati oleh Andhi Pramono.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah cara untuk memperoleh sebuah data karena jika sebuah penelitian tidak memiliki cara memperoleh data maka hal tersebut dapat menghambat sebuah penelitian. Menurut Sugiyono dalam (Utama, 2019) tahap yang paling penting dalam proses penelitian adalah mengumpulkan data, karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian tersebut. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi persyaratan jika mereka tidak mengetahui cara untuk mendapatkannya.

Menurut (Utama, 2019) teknik pengumpulan data yaitu dimana peneliti menggunakan strategi pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dapat diandalkan dari responden dan untuk memutuskan cara terbaik untuk mendapatkan informasi ini sebelum membuat suatu kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang cukup penting dalam penelitian karena jika peneliti tidak menentukan

metode pengumpulan data dengan baik hal tersebut akan berdampak kepada hasil penelitian nantinya.

Metode pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian. Teknik atau metode yang digunakan memiliki dampak besar terhadap kualitas temuan penelitian. Semakin akurat identifikasi objek yang diperlukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian, semakin baik pendekatan yang digunakan. (Utama, 2019).

Dalam mengumpulkan sebuah data tentunya perlu diperoleh dari berbagai sumber guna menunjang penelitian yang akan dilakukan karena data ini bersifat sangat penting bagi penelitian karena data tersebutlah yang bisa memberikan informasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun dua jenis sumber data yaitu diantaranya:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono dalam (Miharjo, 2020) pengumpulan data langsung oleh peneliti disebut sebagai data primer. Sumber utama dari data ini adalah lokasi di mana objek penelitian berada atau sumber aslinya sendiri.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam (Miharjo, 2020) data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh pengumpul data melalui dokumen atau pihak ketiga, bukan langsung dari sumbernya. Data ini dapat diakses dengan sangat cepat.

Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya merupakan terkait pemberitaan kasus tindakan korupsi Kepala Bea Cukai Andhi Pramono pada media *online* Tribunnews.com dan Herald.id dalam jangka waktu mulai bulan Maret hingga Juli 2023, yang dimana data tersebut pada nantinya akan dikumpulkan dan dibuat sebuah *list* atau tabel yang dimana dikelompokkan sesuai dengan fase yang terjadi dalam kasus dan setelah itu, perangkat *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan digunakan untuk analisis Kemudian menggunakan data sekunder dimana

dalam hal ini bentuk data sekunder yang bisa diperoleh merupakan jurnal-jurnal maupun buku penelitian yang terkait dengan topik yang akan diteliti.

### 3.5. Metode Pengujian Data

Dalam penelitian tentunya terdapat sebuah metode pengujian data yang dimana berguna untuk membuktikan apakah penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan sudah benar. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016) keabsahan atau validasi data dilakukan untuk memeriksa keakuratan data yang dikumpulkan dan memastikan bahwa penelitian tersebut benar-benar ilmiah. Kemudian menurut Guba dan Lincoln dalam (Haryono, 2020) menyebutkan terdapat empat kriteria guna menilai kualitas penelitian kualitatif diantaranya adalah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Berdasarkan dari kriteria yang ada dalam penelitian ini akan menggunakan *transferability* dan *dependability*.

#### 1. *Transferability*

Menurut Guba dan Lincoln dalam (Haryono, 2020) *transferability* merupakan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan pada konteks atau kelompok yang berbeda dan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasi maupun ditransfer ke konteks atau pengaturan lain. Dalam hal ini, penting untuk mempertimbangkan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks lain, sehingga orang lain dapat memanfaatkan kesimpulan dari sumber informasi tersebut jika mereka menghadapi konteks penelitian yang serupa, seperti dugaan korupsi pejabat publik.

#### 2. *Dependability*

Menurut Guba dan Lincoln dalam (Haryono, 2020) *dependability* merupakan bagaimana suatu penelitian dapat diulang pada saat yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama dan dalam konteks yang sama atau dengan kata lain menjawab terkait ke konsistensi penelitian, reliabilitas dari penelitian yang dilakukan dan kemungkinan replikasi terhadap penelitian. Dalam hal ini, penting untuk mempertimbangkan

apakah replikasi penelitian oleh peneliti saat ini akan menghasilkan temuan yang identik. Karena dugaan korupsi didasarkan pada peristiwa nyata daripada rekayasa media, sehingga penelitian ini dapat diandalkan.

### 3.6. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis *framing* dalam penelitian ini, yang didasarkan pada model Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan. Melalui analisis ini, dikembangkan sebuah model yang menggabungkan perspektif sosiologis yang lebih fokus pada bagaimana *frame* dibentuk oleh lingkungan dengan perspektif psikologis, yang melihat *frame* sebagai masalah internal dalam pikiran. Eriyanto dalam (Marzuki & Kahar, 2016) menyatakan bahwa dalam konteks media, *framing* dianggap sebagai teknik kognitif yang digunakan untuk menyandikan, menafsirkan, dan menyimpan materi sebagai persiapan untuk komunikasi publik. Prosedur ini terkait dengan norma, rutinitas, dan prosedur profesional jurnalis yang melibatkan pengorganisasian dan menganalisis peristiwa sebelum menampilkannya kepada publik.

Menurut Pan dan Kosicki, analisis *framing* memandang teks berita sebagai kumpulan simbol yang diatur melalui perangkat simbolik yang digunakan yang dimana kemudian dibentuk dalam pikiran para khalayak. Hal ini mengindikasikan bahwa teks berita dianggap sebagai perangkat kode yang perlu diinterpretasikan, bukan sebagai pesan atau rangsangan objektif.

Tabel 3.2 Skema Model *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang diamati
SINTAKSIS: Cara wartawan menyusun fakta	Skema berita, kutipan, sumber, pernyataan penutup	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP: Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK: Cara wartawan menulis fakta	1. Detail 2. Maksud kalimat, hubungan. 3. Nominalisasi antar kalimat 4. Koherensi 1) Bentuk Kalimat	Paragraf, proposisi

		2) Kata ganti	
RETORIS:	Cara wartawan menekankan fakta	1. Leksikon 2. Grafis 3. Metafora/ Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto grafik

Sumber : (Nina & Triyanto, 2021)

Pan dan Kosicki telah membagi perangkat framing menjadi empat struktur yaitu: struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik yang dimana memiliki fungsi tertentu untuk membantu dalam penelitian.

### 1. Struktur Sintaksis

Menurut Eriyanto dalam (Nina & Triyanto, 2021) Susunan kata dan frasa dalam kalimat disebut sintaksis. Memahami bagaimana berbagai item berita, headline, lead, materi latar belakang, sumber, dan kesimpulan disusun dalam satu narasi berita disebut sebagai sintaksis dalam wacana berita. Isyarat sintaksis mengungkapkan informasi penting tentang bagaimana jurnalis memahami berita tersebut dan ke mana mereka akan membawanya.

### 2. Struktur Skrip

Menurut Eriyanto dalam (Nina & Triyanto, 2021) salah satu metode yang digunakan jurnalis dalam membuat berita adalah skrip. Bagaimana menempatkan potongan-potongan dalam urutan tertentu membantu kita memahami suatu peristiwa dengan cara tertentu. skrip memiliki pendekatan yang menekankan bagian mana yang penting untuk diungkapkan nanti dan bagian mana yang muncul lebih dulu. Dengan menempatkannya di ujung, di tempat yang tampak menonjol, dilakukan upaya untuk menyembunyikannya.

### 3. Struktur Tematik

Menurut Eriyanto dalam (Nina & Triyanto, 2021) tematik memeriksa bagaimana penulis menyajikan interpretasi mereka tentang peristiwa melalui ide-ide, frasa, atau hubungan antar frasa yang membentuk isi teks.

Pendekatan ini menganalisis bagaimana pemahaman diwakili dalam komponen-komponen yang lebih dapat dikelola.

#### 4. Struktur Retoris

Menurut Eriyanto dalam (Nina & Triyanto, 2021) struktur retorik dalam wacana berita adalah cara jurnalis menekankan poin-poin tertentu melalui pemilihan kata atau gaya. Perangkat retorik digunakan oleh jurnalis untuk membangun narasi, menarik perhatian pada detail-detail tertentu, dan mempertahankan gambaran yang diinginkan dalam berita. Selain itu, gaya retorik dalam wacana berita seringkali mengisyaratkan bahwa materi yang disajikan dianggap sebagai kebenaran.

#### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan dimana peneliti yaitu pada penentuan waktu pemberitaan dimana pada penelitian ini ditentukan mulai dari bulan Maret – Juli 2023 dengan menggunakan dua media *online* seperti Tribunnews.com dan Herald.id